



JURNAL ILMIAH BISNIS DAN EKONOMI

BINOMI

CONTENTS

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
INDUSTRI ALAT BERAT DI KOTA MEDAN**

Anto Tulfir

**EFEK MEDIASI KEBIJAKAN HUTANG PADA PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris
Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Dedek Kurniawan Gultom

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dina Rosmanellana & Sunday Ade C O M Sitorus

**ANALISIS PERENCANAAN PAJAK MELALUI REVALUASI AKTIVA TETAP DAN
PENGHITUNGAN BESARNYA PAJAK TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN**

Herry Wahyudi

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL STUDI KASUS PADA RUMAT SAKIT ESTOMIHI MEDAN**

Hendrik E. S. Samosir

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS
AUDIT APARAT INSPEKTORAT PADA PEMERINTAH KOTA MEDAN**

Lufriansyah

**PENGARUH MEREK, KUALITAS PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP KEPUASAN
PELANGGAN PADA SMARTPHONE IPHONE DI UNIVERSITAS SARI
MUTIARA INDONESIA MEDAN**

Owea De Pinto Simanjuntak

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PERUSAHAAN PAKAN TERNAK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Petrus Loo & Fandy

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Wie Shi Wudjud & Santy Aji Sitohang

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN DISIPLIN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PD PASAR PETISAH**

Willy Yusnandar

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ESTOMIHI MEDAN**

Hendrik E. S. Samosir

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

ABSTRACT

This study is field research conducted in every department in hospital. This study took the title: "Impact participation for budget preparation to managerial performance". The purpose of this study are to know how far involment and manager effect in budget preparation process inside the division either through periodic and annual that involve: planning, investigation, coordination, observation, staff arrangement, negotiation, representation. Base on the research result and data analysis, the conclusion is: budget participation had an effect on positive and significant to managerial performance.

Keywords: Participation for budget preparation, Managerial performance

Pendahuluan

Pada era globalisasi dan ditunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis dibidang manufaktur/industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan. Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Salah satunya adalah jasa rawat inap. Dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit. Dengan adanya berbagai macam fasilitas pada jasa rawat inap, serta jumlah biaya overhead yang tinggi, maka semakin menuntut ketepatan dalam pembebanan biaya yang sesungguhnya. Penyusunan anggaran yang baik sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi yang hubungan kerjasama antar bagian. Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien (Schieff dan Lewin,; Welsch, Hilton dan Gordon dalam Arfan Ikhsan dan La Ane, 2007). Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran. Dalam sistem penganggaran top-down, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan/pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan/pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah ditetapkan oleh anggaran tersebut. Penerapan sistem ini mengakibatkan kinerja bawahan/pelaksana anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi (overloaded). Atasan/pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan

yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran sehingga memberikan target yang sangat menuntun dibandingkan dengan kemampuan bawahan/pelaksana anggaran. Oleh karena itu, entitas mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah di atas yakni sistem penganggaran partisipatif (*participative budgeting*). Melalui sistem ini, bawahan/pelaksana anggaran dilibatkan dalam penyusunan anggaran yang menyangkut subbagiannya sehingga tercapai kesepakatan antara atasan/pemegangkuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran mengenai anggaran tersebut (Omposunggu dan Bawono, 2006). Partisipasi penyusunan anggaran yaitu suatu proses kerjasama dalam pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang. Disini partisipasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang menekankan pada proses kerjasama dari berbagai pihak, baik bawahan maupun manajer level atas (French *et al*, dalam Krisler Bonardi Omposunggu dan Iuk Rangga Bawono, 2006). Brownell dan McInnes dalam Wahyudin Nor (2007) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran lebih memungkinkan para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan pimpinan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Pimpinan yang memperkenankan bawahannya untuk turut terlibat dalam pengambilan keputusan

Informasi tentang *job relevan* merupakan informasi yang dapat membantu para manajer dalam memilih tindakan yang terbaik melalui upaya yang dānformasikan secara lebih baik. Dalam hal ini informasi *job relevan* membantu memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi manajer mengenai alternatif keputusan dan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Tersedianya informasi *job relevan* akan membantu manajer dalam membuat keputusan-keputusan penting serta dapat membantu manajer untuk memprediksi keadaan lingkungan organisasi secara tepat. Hal ini yang mendasari penulis mengangkat topik tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial (studi kasus pada rumah sakit estomihi medan)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara survei untuk mengumpulkan data dilapangan guna memperoleh gambaran tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penjelasan (*eksplonatory research*) karena merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. unit analisis dalam penelitian ini yaitu manajer rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, laboratorium, radio diagnostik, pemasaran, keuangan, akuntansi, rumah tangga, personalia. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2016 di rumah sakit estomihi Medan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ikut berkontribusi dalam proses penyusunan anggaran di setiap bagian yang berjumlah 30 pegawai.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Partisipasi penyusunan anggaran dalam penelitian ini adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu (manajer) dalam proses penyusunan anggaran yang ada di dalam divisi atau bagiannya baik secara periodik maupun tahunan (Sardjito dan Muthaher, 2007). Partisipasi dalam penyusunan anggaran lebih memungkinkan bagi para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan atasan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Ada 5 (lima) item pertanyaan yang dipakai untuk mengukur partisipasi dengan menggunakan skala Likort lima poin, dimana skor terendah (poin 1) menunjukkan partisipasi rendah, sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan partisipasi tinggi. Kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan atau representasi (Mahoney, 1993).

Kerangka Teoritis



Tehnik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso, 2000). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit Estomihi Medan.

Persamaan analisis regresi sederhana:

$$Y = \beta X + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

X = Partisipasi Penyusunan Anggaran

e = error term

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk uji parsial pada persamaan:

Ho: $b = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Ha: $b \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *one sample Kormogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98260737
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.669

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98260737
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.669

a. Test distribution is Normal.

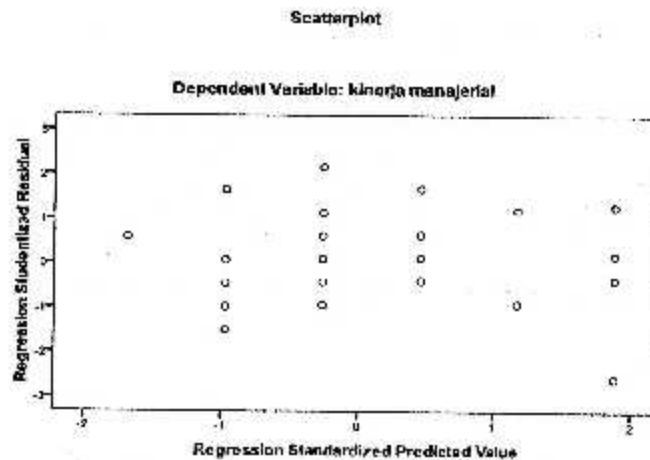
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai asymp sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu bernilai 0,643 sehingga dapat disimpulkan bahwa model berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastisitas, karena data tersebut menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar)



Gambar 1

Scatterplot (Uji heteroskedastisitas)

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola sehingga model bebas dari heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.
Hasil analisis koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.297	1.970

a. Predictors: (Constant), partisipasi anggaran

b. Dependent Variable: kinerja manajerial

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan data pada tabel 3, diperoleh nilai adjusted R Square (R^2) koefisien determinasi sebesar 0.316 atau sama dengan 31,6%. Ini artinya sebesar 31,6% variabel kinerja manajerial rumah sakit estomih (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel partisipasi anggaran (X) sedangkan sisanya sebesar 68,4% variasi kinerja manajerial dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4
Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.801	5.328		4.092	.000		
partisipasi anggaran	.951	.261	.567	3.643	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

Sumber : Hasil Output SPSS

$$Y = 21,801 + 0,951X$$

Pengujian Hipotesis 1.

Ho : Partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial

Ha : Partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial

Dari hasil persamaan terlihat bahwa nilainya adalah 0,951 dengan sig=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial secara parsial menunjukkan bahwa partisipasi anggaran secara nyata mempengaruhi kinerja manajerial dari RS Estomohi. Nilai estimasi menunjukkan 0,951; artinya bahwa partisipasi anggaran secara positif mempengaruhi kinerja manajerial RS Estomohi sebesar 0,951 sehingga jika semakin baik partisipasi semua pihak yang

bekerjasama dalam membuat anggaran di RS Estomihi maka akan semakin baik juga kinerja manajerial RS Estomihi. Hasil ini sejalan dengan Bambang Sardjito dan Osmad Muthaer, (2007) yang berpendapat bahwa Anggaran yang telah disusun memiliki peranan sebagai perencanaan dan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajer. Untuk mencegah dampak fungsional atau disfungsiannya, sikap dan perilaku anggota organisasi dalam penyusunan anggaran, perlu melibatkan manajemen pada level yang lebih rendah sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja setiap anggota organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, beberapa hal dapat disimpulkan yaitu partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial

Saran

1. RS Estomihi hendaknya memperhatikan keterlibatan semua pihak yang penting dalam menyusun anggaran RS estomihi
2. Pembagian pekerjaan yang jelas hendaknya dilakukan rumah sakit estomihi untuk semakin meningkatkan kinerja manajerial RS Estomihi

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., Dearden, J and Bedford. 1998. "Management Control System". Chicago:Irwin: McGraw-hill.
- Arfan Ikhsan dan La An. 2007."Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Menggunakan Lima Variabel Pemoderasi". *SNA X*. 26-28 Juli. pp 1-27.
- Atkinson, AA.,R.J.Banker, R.S. Kaplan dan S.M. Young.1995," *Management Accounting*", Englewood Cliffs, New Jersey, Prentice-Hall.
- Bambang Sardjito dan Osmad Muthaer. 2007. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating". *SNA X*. Juli- Agustus. pp 1-24.
- Becker,B, and Gerhart, JP, .1996. "The Impact of Human Resouerce Management On Organizational Performance": *Progres and Prospect Academy of Management Journal*. no 39 Vol 4. pp :779-801.
- Chong, Vincent K. dan Kar Ming Chong. 2002. "Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance": *Astructural Equation Modelling Approach*, Behavioral Research in Accounting, USA.
- Gibson, J.L, Ivancevich dan Donnely, JM, 2000." *Organization : Behavior Stucture, Processes*", Irwin; McGraw-hill.
- Govindarajan V,1986. "Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance". *Universalistic and Contingency Perspective. Decision Sciences* 17. pp. 496-516.
- Hansen Dan Mowen. 2001. "Akuntansi Manajemen". Salemba Empat. Jakarta.

- Kren Leslie, 1992. "Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information and Environmental Volatility". *The Accounting Review*. July. Pp. 511-526.
- Krisler Bornadi Ompusunggu dan Icuk Ranga Bawono. 2006. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Job Relevant Information (JRI) Terhadap Informasi Asimetris (Studi pada Badan Layanan Umum Universitas Negeri di Kota Purwokerto Jawa Tengah)." *Jurnal Simposium Nasional 9 Padang*
- Imam Ghozali. 2001. "*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*". Badan Penerbit-Undip. Semarang..
- Munandar. 2001." *Budgeting; Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, dan Pengawasan Kerja*", BPFE, Yogyakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Shields, J.F and M.D Shields, M. 1998. "Antecedents of Participate Budgeting. *Accounting Organitations and Society*" :49-76.
- Singgih Santosa. 2000." *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*". Gramedia. Jakarta
- Supriyono R.A. 1993. "*Akuntansi Manajemen I. Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*". Edisi I. BPFE. UGM. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2004." *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*". Rajawali Pers. Jakarta